

Nama : Delvy Ananta

Mata Kuliah : Pancasila

NPM : 2513053163

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.

Kelas : 1 G

1. Manfaat IPTEK bagi Masyarakat Indonesia, dan Apakah Jika Tidak Tersebar Luas Masyarakat Dapat Menikmati dengan Baik?

IPTEK atau Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memang punya manfaat besar bagi masyarakat Indonesia. Misalnya, di bidang kesehatan, teknologi seperti aplikasi kesehatan bisa bantu orang di daerah terpencil untuk konsultasi dokter tanpa harus ke kota besar. Di pendidikan, platform online memungkinkan anak-anak di desa belajar materi yang sama dengan di Jakarta. Secara ekonomi, IPTEK juga dorong inovasi seperti e-commerce yang bikin jualan lebih mudah dan murah. Tapi, kalau IPTEK tidak tersebar luas misalnya, hanya orang di kota besar yang punya akses internet cepat maka masyarakat di daerah pedalaman atau pulau-pulau kecil tidak bisa menikmati manfaatnya dengan baik. Akibatnya, kesenjangan makin lebar, dan banyak orang yang tertinggal.

2. Pengaruh Penting IPTEK bagi Kemajuan Ekonomi Indonesia Jika Dikaitkan dengan Nilai Pancasila Sila ke-5?

IPTEK punya pengaruh besar buat kemajuan ekonomi Indonesia, karena bisa tingkatkan produktivitas dan buka lapangan kerja baru, seperti di sektor digital atau manufaktur canggih. Misalnya, dengan teknologi AI, perusahaan bisa produksi barang lebih efisien dan jual ke pasar global, yang akhirnya menaikkan pendapatan negara. Tapi, kalau dikaitkan dengan Pancasila sila ke-5, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, IPTEK harus dipastikan manfaatnya dirasakan semua orang, bukan cuma kelas atas. Artinya, pemerintah perlu atur agar teknologi tidak membuat orang kaya makin kaya dan orang miskin makin tertinggal. Contohnya, program digitalisasi di desa-desa agar petani juga bisa jual hasil panen online.

3. Apakah dengan IPTEK Negara Indonesia yang Dijuluki Negara Kepulauan Sudah Dapat Dipersatukan dengan Kemajuan Teknologi?

Ya, IPTEK bisa bantu persatuan Indonesia sebagai negara kepulauan, tapi belum sepenuhnya. Dengan teknologi seperti internet cepat dan transportasi modern, orang di Papua bisa komunikasi langsung dengan yang di Sumatera tanpa masalah besar, atau bahkan kirim barang antarpulau lewat logistik digital. Ini membuat rasa kebersamaan lebih kuat, karena informasi dan budaya bisa saling bertukar. Tapi, tantangannya adalah infrastruktur yang belum merata banyak pulau yang sinyalnya lemah atau jaringan listrik kurang.